

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PRODUKSI PADA ABON IKAN YANAIN

Ariel C F Rieuwpassa¹, Julius Kwartus Tunjanan², Jhon Bryan Ngilyaubun³, Aprilian J Unawekly⁴, Orlando Limasana⁵

¹⁻⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

e-mail: arielrieuwpassa@gmail.com¹ juliustunyanan690@gmail.com² yanngilyaubun@gmail.com³
aprilianyeryunawekly@gmail.com⁴ orlandolimasana@gmail.com⁵

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan atas siklus produksi pada UMKM Abon Ikan Yanain. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses produksi serta sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan. Abon Ikan Yanain adalah suatu perusahaan dagang kecil yang bergerak dibidang kuliner. Perusahaan ini didirikan oleh Mince Noya pada tahun 2003 yang berlokasi di Jl. Rijali, RT.001/RW.004, Kel Karang Panjang, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Lebih tepatnya disamping Kejaksaan Negeri Ambon. Dari penelitian ini dihasilkan rancangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Abon Ikan Yanain, yang akan membantu proses produksi pada UMKM Abon Ikan Yanain. Siklus produksi pada bisnis Abon Ikan Yanain memiliki aktifitas masing – masing yang di gambarkan pada siklus produksi Yaitu digambarkan pada DFD konteks, DFD level 0, dan flowchart yang akan digunakan untuk merancang sistem database.

Kata kunci: Kata kunci: : Siklus produksi, DFD, Bagan Alur

Abstract

This community service aims to analyze the accounting information system used on the production cycle at the Yanain Fish Floss UMKM. This activity method used is direct observation and interviews with the aim of gaining an in-depth understanding of the production process and the information system used within the company. Yanain Fish Abon is a small trading company operating in the culinary sector. This company was founded by Mince Noya in 2003, located on Jl. Rijali, RT.001/RW.004, Kel Karang Panjang, Kec. Sirimau, Ambon City, Maluku. More precisely, next to the Ambon District Prosecutor's Office. From this research, an Information System design was produced Accounting for Yanain Fish Floss MSMEs, which will help the production process for MSMEs Yanain Fish Floss. The production cycle in the Yanain Fish Floss business has its own activities which are described in the production cycle, namely in the context DFD, level 0 DFD, and flowchart which will be used to design the database system.

Keywords: Production Cycle, Data Flow Diagram, flowchart

1. PENDAHULUAN

Siklus produksi pada perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan perusahaan. Siklus produksi ini harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang berdaya nilai jual. Proses pengambilan keputusan manajemen terhadap siklus produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang dijual perusahaan. Manajemen harus memiliki keahlian khusus dan informasi yang tepat untuk proses pengambilan keputusan tersebut. Keputusan seputar perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam memulai produksi seperti berapa banyak bahan yang dibutuhkan dan biaya apa saja yang akan dikeluarkan. Dengan adanya perencanaan ini akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengendalian biaya produksi. Pengendalian biaya produksi sangat penting karena akan mempengaruhi harga jual produk dan merupakan salah satu strategi perusahaan agar dapat bersaing di pasaran. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat adalah kunci dari proses

pengambilan keputusan manajemen. Dengan perhitungan yang akurat akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan manajemen dapat menentukan harga jual yang tepat.

Siklus produksi Menurut Romney and Steinbart (2015:441-443), siklus produksi adalah berulang kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang berhubungan dengan pembuatan produk. Sebagai imbalannya, sistem informasi siklus produksi mengirimkan informasi siklus pendapatan tentang barang jadi yang telah diproduksi dan tersedia untuk dijual. Meskipun akuntan terlibat terutama pada langkah keepat, akuntan biaya, mereka harus memahami tiga proses lain untuk dapat merancang laporan yang menyediakan manajemen dengan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola kegiatan siklus produksi.

Perusahaan memiliki pengawasan intern itu meliputi struktur organisasi yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memberikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Pengawasan terhadap operasi dan transaksi-transaksi yang dapat dilakukan melalui prosedur-prosedur harus ditetapkan lebih dahulu. Perusahaan menggunakan prosedur untuk menyusun seluruh hasil kegiatan perusahaan. Prosedur juga digunakan sebagai bukti pencatatan transaksi dan dasar pencatatan transaksi (Baridwan, 2008:13-15).

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 26 April 2024 bertempat di Abon Ikan Yanain yang berlokasi di Jl. Rijali, RT.001/RW.004, Kel Karang Panjang, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Bahan dan objek pengabdian ini meliputi siklus produksi Abon Ikan Yanain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Abon Ikan Yanain.

- Observasi, pada tahap sebelum mengumpulkan data, kami melakukan observasi tempat usaha yang ingin kami teliti terlebih dahulu.
- Wawancara, setelah observasi kami melakukan tanya jawab (wawancara) bersama dengan owner dari tempat usaha tersebut.
- Dokumentasi, pada tahap terakhir pengumpulan data, kami melakukan dokumentasi dalam bentuk gambar dan video bersama dengan owner sebagai bukti atau pelengkap dari tugas pengabdian kami.

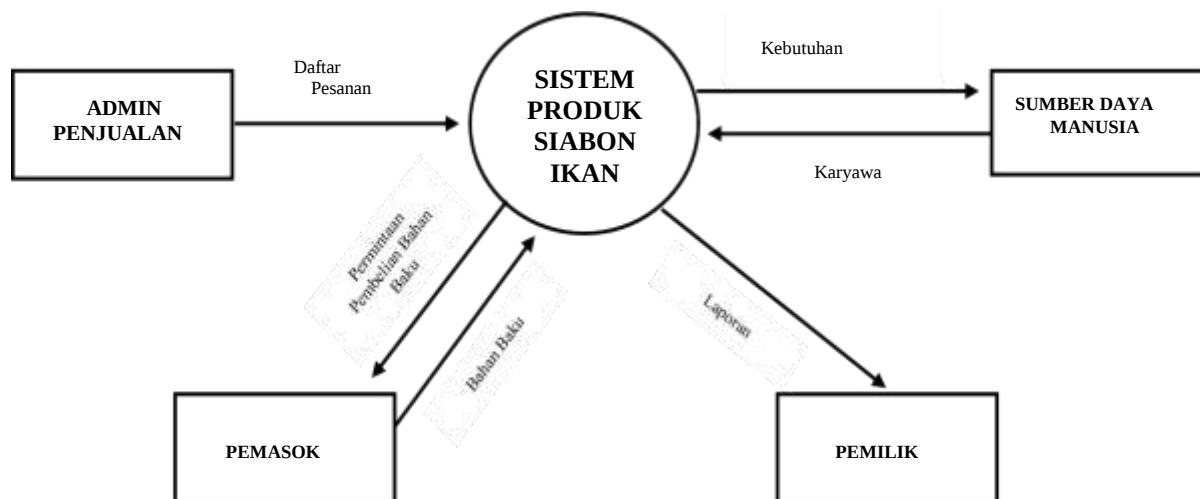
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DFD (Data Flow Diagram) dan Flowchart. Analisis data ini bertujuan agar pengabdian yang dilakukan sudah sesuai dengan yang dikehendakinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Abon Ikan Yanain adalah suatu perusahaan dagang kecil yang bergerak dibidang kuliner. Perusahaan ini didirikan oleh Mince Noya pada tahun 2003 yang berlokasi di Jl. Rijali, RT.001/RW.004, Kel Karang Panjang, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Lebih tepatnya disamping Kejaksaan Negeri Ambon. Usaha ini dibuka dari hari Senin s/d hari Sabtu. Poin pertama yang sangat penting untuk diperhatikan sebelum memulai usaha adalah ketersediaan modal. Sudah jelas bahwa poin yang satu ini sangat penting dan dibutuhkan oleh pelaku usaha. Modal inilah yang akan menjadi titik mula sebuah usaha atau bisnis dikembangkan. Ketersediaan modal juga akan menentukan seperti apa bisnis akan dijalankan. Modal awal pemilik usaha Abon Ikan Yanain adalah sebesar Rp15.000.000. Usaha ini dijalankan dan diatur oleh pemilik usaha, dan beberapa karyawan sebagai pekerja. Usaha Abon Ikan Yanain ini memiliki struktur organisasi yang lengkap, karena pemilik yang merangkap keseluruhannya, Pada usaha tersebut menggunakan

media online atau media sosial sebagai media promosi usahanya.

Diagram Konteks

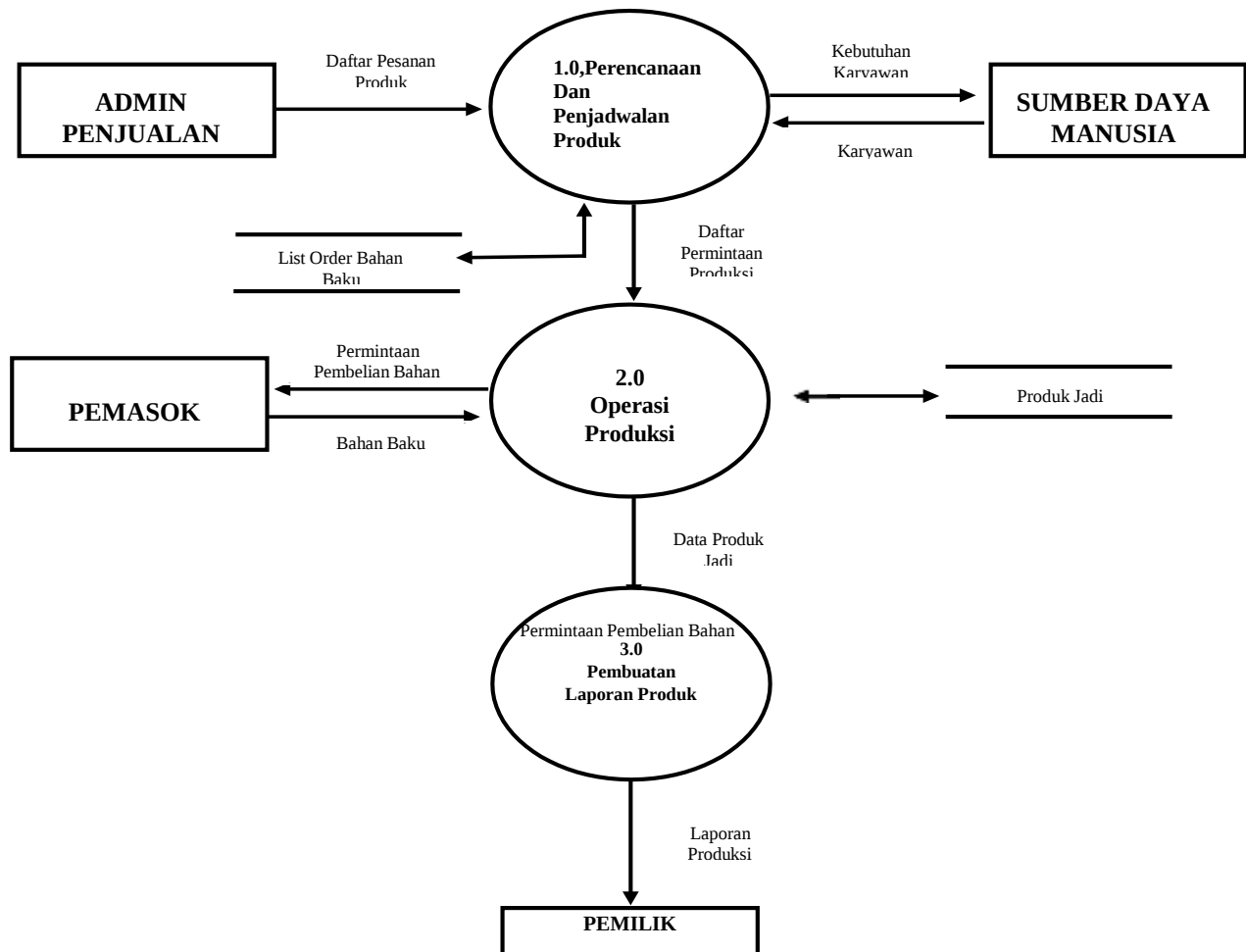


Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram konteks di atas menjelaskan proses produksi di mulai dari admin penjualan yaitu daftar pesanan abon ikan sehingga sistem produksi dapat mengeluarkan permintaan pembelian bahan baku kepada pemasok ketika bahan baku telah di beli maka karyawan yang menjalankan sistem produksi akan mengolah untuk dijadikan produk dan hasil akhirnya akan dilaporkan kepada pemilik usaha

Diagram Level 0

Diagram level 0 di atas menjelaskan bahwa proses produksi yang di mulai dari data pesanan produk dari admin penjualan kemudian di lanjutkan ke karyawan sehingga dapat mengeluarkan list order untuk bahan baku daftar permintaan produksi pun langsung di teruskan ke bagian proses produksi yang sudah melakukan transaksi pembelian bahan baku dengan pemasok ketika bahan baku telah di beli selanjutnya di olah menjadi produk jadi sehingga data produk jadi tersebut di masukan ke dalam pembuatan laporan produksi yang akan menghasilkan laporan produksi untuk pemilik



Gambar 2. DFD Level 0

• **Bagian Rencana Produksi**

Dimulai dari bagian rencana produksi yaitu dengan admin penjualan mencatat pesanan dari customer dan membuat daftar pesanan rangkap 3 lembar pertama dikirim ke bagian pemasok, lembar kedua dikirim ke bagian produksi, dan lembar ketiga dikirim ke bagian akuntansi. Selanjutnya pembuatan daftar bahan baku dan daftar bahan baku di buat rangkap 3 lembar pertama dikirim ke bagian pemasok, lembar kedua dikirim ke bagian produksi, dan lembar ketiga dikirim ke bagian akuntansi.

• **Bagian Pemasok**

Bagian pemasok menerima daftar pesanan bahan baku, menyediakan bahan baku seperti yang tertera pada daftar pesanan kemudian mengeluarkan daftar bahan baku yang siap di kirim dan pengiriman pun di lakukan

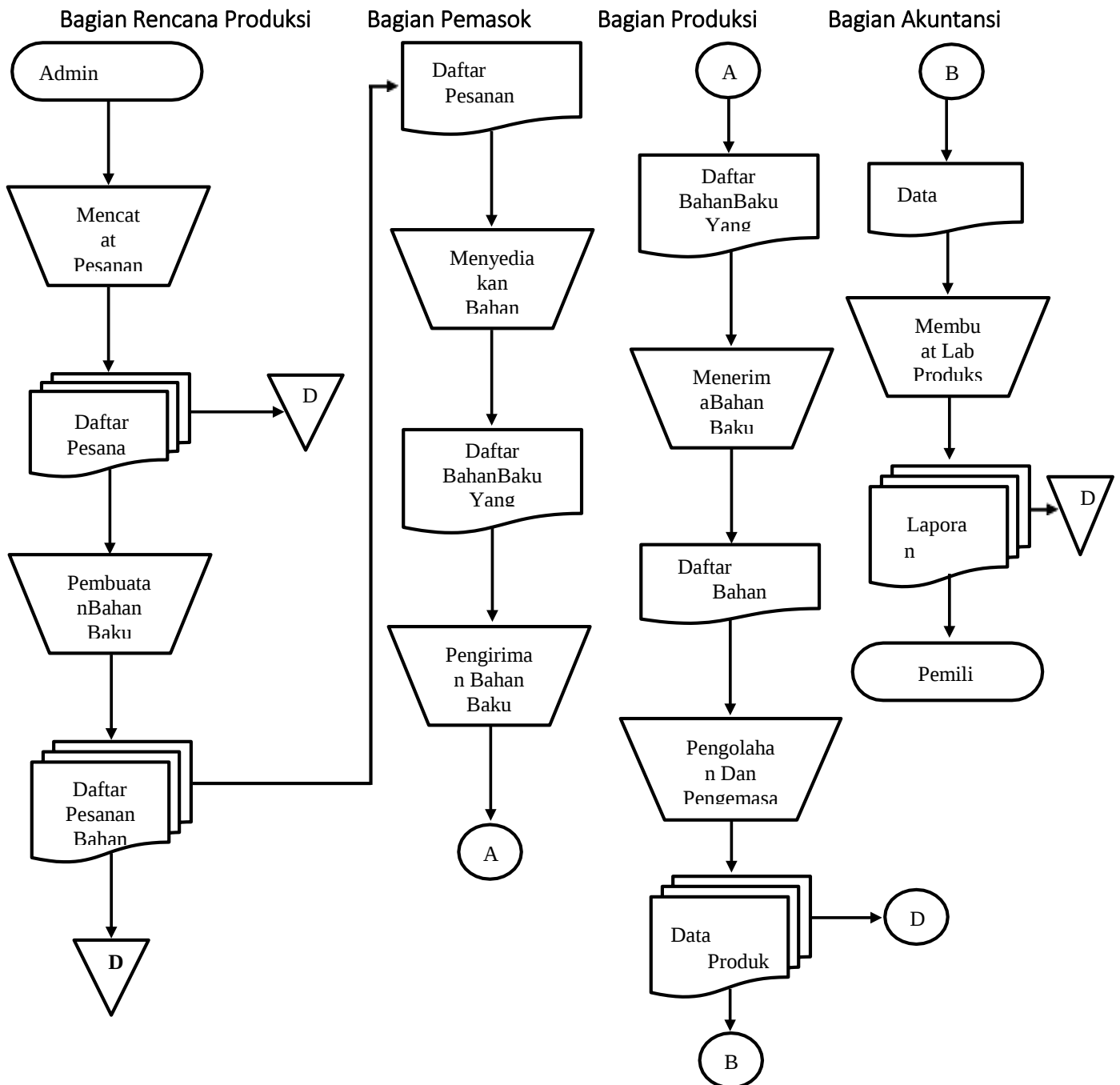
• **Bagian Produksi**

Daftar bahan baku yang di kirim oleh bagian pemasok diterima oleh bagian produksi beserta dengan bahan baku yang di kirim kemudian bagian produksi memproduksi bahan baku menjadi produk jadi

Berdasarkan produk yang sudah jadi kemudian membuat data produk jadi rangkap 3, 2 lembar di kirim ke akuntansi sedangkan 1 lembar di simpan sebagai arsip

• **Bagian Akuntansi**

Berdasarkan data produk jadi yang dikirim dari bagian produksi akuntansi kemudian membuat laporan produksi rangkap 3, 2 lembar di kirim ke pemilik usaha sedangkan 1 lembar sisanya di simpan sebagai arsip.



Gambar 3. Flowchart

4. KESIMPULAN

Aktivitas siklus produksi pada Abon Ikan Yanain mementingkan kualitas produk, bahan baku dengan kualitas tinggi, dan kualitas rasa pada produknya. SIA, atau Sistem Informasi Akuntansi, memiliki peran penting dalam siklus produksi. Ini meliputi pemantauan persediaan bahan baku, pemantauan biaya produksi, perhitungan biaya overhead pabrik, pelacakan biaya tenaga kerja langsung, dan pelaporan hasil produksi. Dengan SIA yang efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan proses produksi, mengelola persediaan dengan baik, dan membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

UMKM semakin memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka. Mereka menggunakan teknologi seperti aplikasi mobile untuk manajemen inventaris, pemasaran online melalui media sosial dan platform e-commerce, perangkat lunak akuntansi cloud-based, dan solusi pembayaran digital untuk memfasilitasi transaksi dengan pelanggan mereka. Teknologi juga membantu UMKM mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan pembiayaan melalui platform fintech dan peer-to-peer lending. Overall, teknologi memberikan UMKM akses ke alat dan sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia, membantu mereka tumbuh dan bersaing dalam lingkup yang lebih besar.



Gambar 4. Dokumentasi Tim PkM dan Pemilik Usaha UMKM

SARAN

UMKM seharusnya menerapkan Sistem Informasi Akuntansi supaya sistemnya menjadi lebih terkomputerisasi dalam pencatatan transaksi, pengelolaan kas, pelacakan persediaan, pelaporan keuangan, pengelolaan pajak, dan analisis bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R. (2021). Ketahui Apa Itu Data Flow Diagram (Dfd) Beserta Jenis Dan Fungsinya. Sekawan Media.
- Baridwan, Zaki. (2008). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke-2. BPFE, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information Systems, 13th ed. England : Educational Limited.